

Maestrolink Fixed Income Plus IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham

**RINCIAN PORTFOLIO**

Kas dan Pasar Uang	0.14%
Reksadana	99.86%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

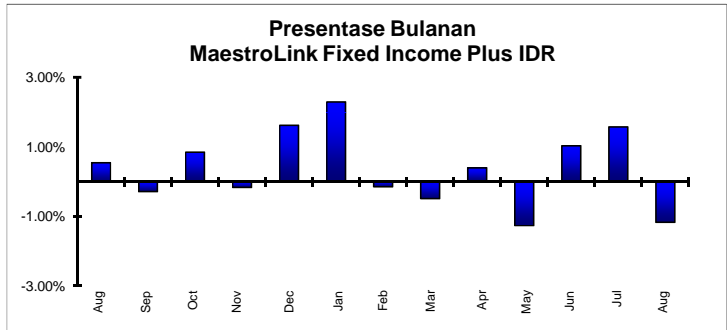
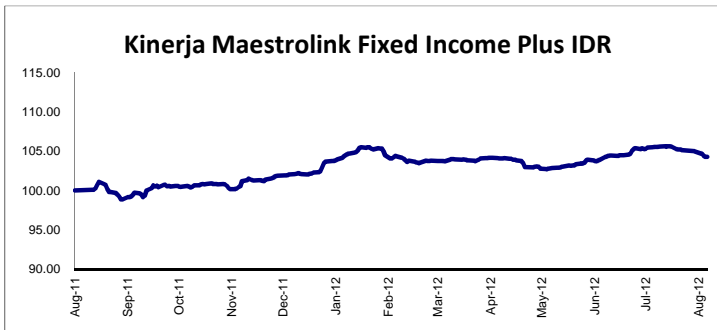
**LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA**

FR 0027	14.02%
FR 0026	13.46%
FR 0058	11.26%
FR 0044	5.49%
FR 0036	4.76%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Kas dan Pasar Uang	16.22%
Obligasi	83.78%

**KINERJA PORTFOLIO**



\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Fixed Income Plus IDR	-1.17%	1.43%	0.07%	2.22%	4.29%	87.74%
ATD 6 Rp	0.37%	1.10%	2.24%	3.01%	4.60%	66.10%

**KOMENTAR PASAR**

Maestrolink Fixed Income Plus IDR membukukan imbal hasil negatif selama bulan Agustus 2012 seiring dengan menurunnya kinerja HSBC Bond Index (-3.26% dibandingkan bulan Juli 2012). Hal ini dikarenakan aksi jual investor asing di pasar obligasi untuk mengantisipasi memburuknya defisit neraca perdagangan Indonesia selama 3 kuartal berturut-turut. Menurunnya ekspor disebabkan karena menurunnya harga komoditas global yang merupakan ekspor utama Indonesia. Rupiah ditutup melemah di level 9560. Inflasi meningkat selama bulan Agustus sebesar +0.95% MoM dan 4.58% YoY. Naiknya inflasi disebabkan karena musim Lebaran, dimana harga bahan pokok meningkat 1.48% MoM diikuti oleh peningkatan harga transportasi serta perhiasan (emas). Diperkirakan inflasi berada di level 4.96% sampai dengan akhir tahun ini sehingga BI rate diperkirakan akan tetap sama di level 5.75%. BI diperkirakan akan akan menoleransi pelemahan Rupiah sebagai langkah antisipasi atas perbaikan defisit neraca perdagangan. Hal ini tercermin dari meningkatnya cadangan devisa ke level USD 109 milyar pada akhir bulan Agustus.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 10 Nov 2003	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 144.037 Bio
Mata Uang	: Rupiah	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 1,877.3995
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.